



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Fita Febriana**

**NIM 090810101124**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
201**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI  
TUKAR PETANI DI PROVINSI  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**Fita Febriana**  
**NIM 090810101124**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan ucap syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Fatonah dan Ayahanda Bintoro, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al Baqarah 2:216)

“Allah tidak pernah berkata ‘tidak’ untuk apa yang kita inginkan, tapi Dia berkata ‘tunggu’ untuk sesuatu yang lebih indah”

**(Aliando Syarief)**

“Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu”

**(Marcus Auerelius)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Fita Febriana

NIM : 090810101124

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Jawa Timur ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 September 2014

Yang menyatakan,

Fita Febriana  
NIM 090810101124

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI TUKAR PETANI DI PROVINSI  
JAWA TIMUR**

Oleh

Fita Febriana

NIM 090810101124

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Edy Santoso, SE, M.Sc

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap  
Sektor Industri Pengolahan Di Jawa Timur

Nama Mahasiswa : Enik Kusminarti

NIM : 100810101020

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Tanggal Persetujuan : 23 September 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Teguh Hadi P., SE, M.Si  
NIP. 19700206 199403 1 002

Edy Santoso, SE, M.Sc  
NIP. 19751105 200812 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si  
NIP. 19600412 198702 1 001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN  
DI JAWA TIMUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Enik Kusminarti

NIM : 100810101020

Jurusan: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

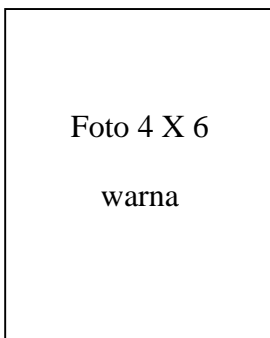
telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**31 Oktober 2014**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Badjuri, M.E.  
NIP. 195312251984031002 (.....)
2. Sekretaris : Aisyah Jumiarti, SE, MP  
NIP. 196809261994032002 (.....)
3. Anggota : Dr. Regina Niken W., S.E, M.Si.  
NIP. 197409132001122001 (.....)



Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si  
NIP. 19630614 199002 1 001



*Analisis Pengaruh*

*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani  
Di Provinsi Jawa Timur*

**Fita Febriana**

*Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui perkembangan Nilai Tukar Petani dan penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksplanatif dengan menggunakan data sekunder pada rentang waktu Januari 2008 sampai Desember 2012 dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata NTP Provinsi Jawa Timur tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yang disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang diterima petani lebih besar dari kenaikan indeks harga yang dibayar petani. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar petani produk pertanian terhadap barang konsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi tahun 2012, secara umum masih lebih tinggi dibandingkan kondisi tahun 2011. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pergerakan dan perkembangan NTP Provinsi Jawa Timur adalah variabel produktivitas petani dalam memberikan tingkat produksinya. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh dalam kondisi panen raya sehingga kontrol harga NTP dapat diindikasikan melalui jumlah panen petani Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Nilai Tukar Petani

*Analysis of Factors Affecting Farmers Exchange In East Java*

*Fita Febriana*

*Department of Economics and Development Study, the Faculty of Economics,  
the University of Jember*

**ABSTRAC**

*The purpose of this study to determine the development of Farmers Exchange and determining the factors that influence the development of Farmers Exchange in East Java. Type of research is an explanatory research using secondary data in the period January 2008 to December 2012. It can be concluded that the average NTP East Java Province in 2012 has increased compared to 2011 due to increases in prices received by farmers indexes greater than the increase in the index of prices paid by farmers. This indicates that the average value of agricultural products to farmers exchange goods for household consumption and production costs of farmers in 2012, is generally still higher than conditions in 2011. The most dominant factors affect the movement and development of the province of East Java NTP is variable productivity of farmers in providing the level of production. his can give the effect of harvest conditions so that price controls may be indicated by the amount of NTP crop farmers of East Java Province.*

*Keywords: Farmers Exchange*

## RINGKASAN

**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Jawa Timur;** Fita Febriana, 090810101124; 2014; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan (Gadang, 2011:16). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2002 bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44.3% penduduk, meskipun hanya menyumbang sekitar 17.3% dari total pendapatan domestik bruto. Oleh karena itu saat era globalisasi ini diperlukan kualitas dan keahlian untuk memproduksi barang dan jasa supaya mampu bersaing dipasar. Akan tetapi petani di Indonesia masih belum mampu mencapai tingkat surplus kesejahteraan petani. penyebab menurunnya kesejahteraan petani diduga adanya keterbatasan teknologi modern dan tingkat pendidikan petani padi (Sipahutar *et.al*, 2011). Selain itu dalam menaikkan tingkat kesejahteraan petani di Jawa Timur diperlukan kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga gabah (Widodo dan Sunarso, 2009).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling dominan dalam penyumbang pendapatan masyarakat Provinsi Jawa Timur yaitu kontribusi 14.85% terhadap Produk Domestik Nasional Bruto (PDRB). Selain itu jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sektor pertanian juga besar yaitu mencapai 39.70%. Naiknya tingkat produktivitas padi diikuti oleh nilai tukar petani sehingga memberi peningkatan juga pada kesejahteraan petani dan juga sebaliknya yang dapat mengurangi daya minat petani untuk meningkatkan produktivitasnya secara optimal dalam jangka panjang dalam memproduksi padi (Hendayan, 2001). Apabila harga barang/produk pertanian naik dengan asumsi volume produksi tidak berkurang maka pendapatan petani dari hasil panennya juga akan bertambah. perkembangan harga yang ditunjukkan It merupakan sebuah indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur dan apa saja penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksplanatif dengan menggunakan data sekunder pada rentang waktu Januari 2008 sampai Desember 2012. Data–data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari publikasi instansi-instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, Kementerian Petanian Provinsi Jawa Timur, dan beberapa literatur terkait. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani di Provinsi Jawa Timur (Nachrowi, 2002: 64).

Secara parsial dapat dijelaskan bahwa pergerakan nilai tukar petani dideterminasi oleh variabel HDG, PDV dan UK sehingga setiap pergerakan variabel-variabel independen tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengestimasi pergerakan nilai tukar petani di Provinsi Jawa Timur. Selain itu variabel independen yang menjadi indikator nilai tukar petani Provinsi Jawa Timur signifikan mempengaruhi variabel dependennya secara simultan. Angka koefisien determinasi sebesar 0.515999 berarti 51.5999% varian variabel independen yaitu PDV, HDG, UK, dan MP mampu menjelaskan variabel nilai tukar petani di Provinsi Jawa Timur secara signifikan. Oleh karena itu variabel independen tersebut dapat digunakan sebagai kontrol untuk mengendalikan angka nilai tukar petani di provinsi tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata NTP Provinsi Jawa Timur tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yang disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang diterima petani lebih besar dari kenaikan indeks harga yang dibayar petani. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar petani produk pertanian terhadap barang konsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi tahun 2012, secara umum masih lebih tinggi dibandingkan kondisi tahun 2011. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pergerakan dan perkembangan NTP Provinsi Jawa Timur adalah variabel harga dasar gabah dan produktivitas petani dalam memberikan tingkat produksinya. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh dalam kondisi panen raya sehingga kontrol harga NTP dapat diindikasikan melalui jumlah panen petani Provinsi Jawa Timur.

## **PRAKATA**

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Industri Pengolahan Di Jawa Timur”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Teguh Hadi P., SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua inspirasi, pemahaman, dan dinamisasi perjalanan menuntut ilmu dengan nuansa dan konsep berilmu pengetahuan yang sesungguhnya;
2. Bapak Edi Santoso, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dalam menyusun skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
6. Ibunda Fatonah dan Ayahanda Bintoro, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
7. Kakakku Puput Ratnawati dan Adikku Ana Viara beserta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
8. Teman-teman dan kakak tingkat di konsentrasi Regional, firoh, Ajeng, Lita, manda, Iva, Erwin, Eko, Rico, Rully terimakasih;

9. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
10. Teman-teman kosan halmahera 3 no.2 terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 30 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>

<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Nilai Tukar Petani .....	7
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi NTP.....	10
2.1.3 Produktivitas Padi .....	12
2.1.4 Harga Dasar Gabah.....	12
2.1.5 Upah Kerja.....	13
2.1.7 Teori Pembangunan Ekonomi Daerah.....	15
2.1.8 Ciri-ciri Sektor Pertanian.....	17
2.1.9 Pembangunan Pertanian.....	18
2.1.10 Sektor Potensial Dalam Pembangunan Wilayah.....	23
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya.....</b>	<b>23</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>25</b>
<b>2.4 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Jenis Dan Sumber Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Spesifikasi Model Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Metode Analisis .....</b>	<b>30</b>
<b>3.6 Definisi Operasional.....</b>	<b>35</b>
1. Nilai Tukar Petani .....	35
2. Produktivitas .....	35
3. Harga Dasar Gabah .....	35
4. Upah Kerja .....	35
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>37</b>
4.1.1 Kondisi Dan Letak Geografis .....	37
4.1.2 Gambaran Perekonomian Provinsi Jawa Timur.....	40
4.1.3 Gambaran Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur.....	42
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>50</b>



5.2 Saran .....	50
DAFTAR BACAAN.....	51
LAMPIRAN.....	53

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya .....	19
2.2	Kerangka Konseptual Penelitian .....	21
4.4	Korelasi Parsial.....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Rata-rata NTP Jawa Timur Menurut Sektor Pertanian.....	4
4.1	Peta Provinsi Jawa Timur .....	39
4.2	Perubahan Struktur Perekonomian Jawa Timur .....	40
4.3	Pertumbuhan Perekonomian Jawa Timur .....	41
4.4	Perkembangan NTP Jawa Timur .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
A	Data Penelitian .....	54
B	Hasil Estimasi OLS .....	56
C	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku atau industri, sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya. Sebagian besar penduduk di dunia bermata pencaharian dalam lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari Produk Domestik Bruto dunia. Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan (Gadang,2011:16). Sejarah Indonesia sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor-sektor ini memiliki arti yang penting dalam menentukan pembentukan bagian realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai kontribusi penting dalam pembangunan nasional melalui peranannya dalam pembentukan PDB, penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan masyarakat, serta dalam memproduksi pertanian untuk penyediaan pangan, pakan, bahan baku industri dan ekspor.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2002 bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44.3 persen penduduk, meskipun hanya menyumbang sekitar sekitar 17.3 persen dari total pendapatan domestik bruto. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan yang strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional, sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa, perjalanan pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan dan kontribusinya pada pendapatan nasional, pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pendapatan nasional.

Beberapa golongan masyarakat berpendapat bahwa pertanian adalah sektor minim penghasilan yang berada dikelas paling bawah. Fakta lain membuktikan

bahwa para petani tidaklah bangga dengan tugas dan misi yang mereka emban, tidak jarang petani-petani menyekolahkan tinggi anaknya agar tidak lagi bergelut pada bidang pertanian, inilah problema kita sebenarnya di Indonesia, tidak ada yang bangga dengan profesi petani padahal jika dikembangkan pertanian Indonesia sebenarnya mempunyai kesempatan untuk menjadi negara subur dan sukses dengan pertaniannya.

Salah satu tujuan strategis pembangunan adalah terwujudnya percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan serta penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga terwujud suatu sistem ekonomi yang tidak hanya bertumpu pada mekanisme pasar saja, namun juga mengacu kepada pasal 33 UUD'45 yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan. Salah satu kegiatan ekonomi kerakyatan yang patut mendapatkan perhatian adalah kegiatan yang tercakup dalam sektor pertanian. Pelaksanaan pembangunan pertanian pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Melalui berbagai kebijakan dan program pembangunan pertanian yang dilaksanakan, pemerintah sudah berupaya meningkatkan produksi pertanian, menjaga stabilitas pasokan bahan pangan dan meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani.

Era globalisasi seperti saat ini diperlukan kualitas dan keahlian untuk memproduksi barang dan jasa supaya mampu bersaing dipasar, tetapi petani di Indonesia masih belum mampu mencapai tingkat surplus kesejahteraan petani. penyebab menurunnya kesejahteraan petani diduga adanya keterbatasan teknologi modern dan tingkat pendidikan petani padi (Sipahutar et.al, 2011). Selain itu dalam menaikkan tingkat kesejahteraan petani di Jawa Timur diperlukan kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga gabah (Widodo dan Sunarso, 2009). Kebijakan pemerintah yang dilakukan pemerintah antara lain kebijakan harga, kebijakan pemasaran dan kebijakan struktural. Pada peran pemerintah dalam meningkatkan kebijakan harga yaitu harga dasar gabah juga sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani, karena

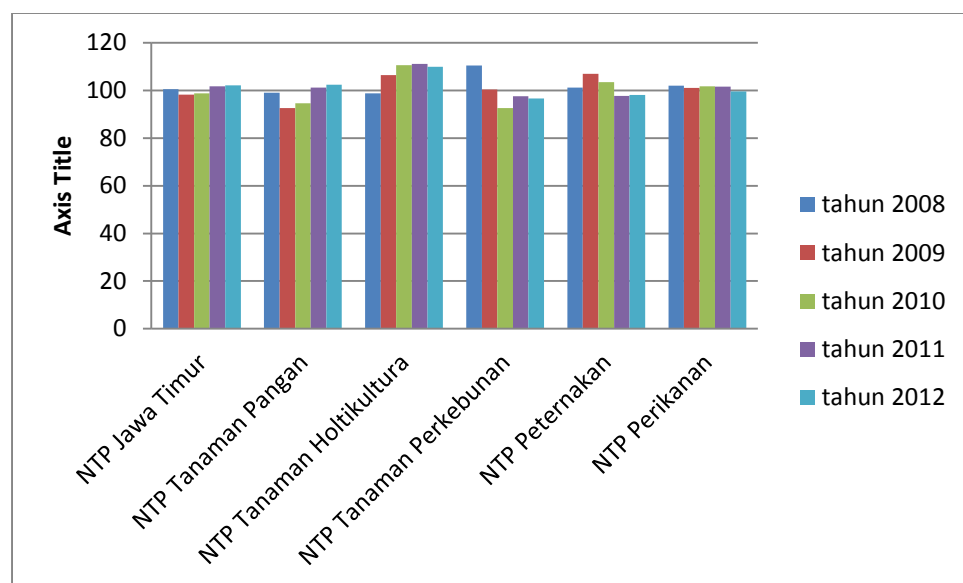
semakin tinggi harga gabah maka kesejahteraan petani akan meningkat, tetapi sebaliknya apabila harga dasar gabah semakin rendah maka kesejahteraan petani akan mengalami defisit (Rahayu, 2011).

Jawa timur adalah sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa, Indonesia, ibukota terletak di Surabaya. Luas wilayah Jawa Timur mencapai 47.042,17 km<sup>2</sup> berupa daratan dan 110.000,00 km<sup>2</sup> berupa lautan menjadikan provinsi Jawa Timur dikenal sebagai salah satu daerah penyumbang terbesar terhadap hasil pertanian nasional (BPS Provinsi Jawa Timur, 2012). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang paling dominan dalam penyumbang pendapatan masyarakat provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Jawa Timur bekerja disektor pertanian yang terdiri atas subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Jawa Timur dikenal sebagai pusat kawasan Timur Indonesia dan memiliki signifikan perekonomian yang cukup tinggi, yaitu kontribusi 14.85 persen terhadap Produk Domestik Nasional Bruto (PDRB). Sektor pertanian pada tahun 2012 masih memberikan kontribusi cukup besar yaitu 15.42 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur atau terbesar setelah perdagangan, hotel, dan restoran (30.40 persen) dan industri pengolahan (27.11 persen). Selain itu, jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sektor pertanian juga besar yaitu mencapai 39.70 persen. Untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung di sektor pertanian. Kesejahteraan tenaga kerja petani di Jawa Timur dicerminkan pada naiknya Nilai Tukar Petani (NTP) yang didorong oleh pertumbuhan indeks harga yang diterima petani (It) lebih tinggi dibandingkan dengan indeks harga yang dibayarkan (Ib). Adanya kesejahteraan tenaga kerja tersebut, petani di Jawa Timur mampu meningkatkan produktivitasnya dalam memproduksi barang.

Naiknya tingkat produktivitas padi diikuti oleh nilai tukar petani, tingkat kenaikan pada nilai NTP akan memberi peningkatan juga pada kesejahteraan petani dan juga sebaliknya. Kecenderungan rendahnya nilai NTP juga dapat mengurangi daya minat petani untuk meningkatkan produktivitasnya secara

optimal dalam jangka panjang dalam memproduksi padi (Hendayan, 2001). Apabila harga barang/produk pertanian naik dengan asumsi volume produksi tidak berkurang maka pendapatan petani dari hasil panennya juga akan bertambah. perkembangan harga yang ditunjukkan It merupakan sebuah indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan.

Rata-rata NTP Provinsi Jawa Timur  
Menurut Sektor Pertanian Tahun 2008-2012



Grafik 1.1 Rata-rata NTP Prov. Jawa Timur menurut sektor pertanian  
Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur (2012), diolah.

Pembangunan ekonomi merupakan proses peralihan di suatu tingkat ekonomi tertentu yang masih bercorak sederhana menuju ke tingkat ekonomi yang lebih maju yang mencakup kegiatan yang beranekaragam. Dalam peralihan tersebut terlaksana suatu transformasi yang berarti pembangunan pada keadaan yang berlandaskan kegiatan ekonomi dan melekat pada tata susunan ekonomi dalam susunan masyarakat (Djojohadikusumo, 1994).

Nilai Tukar Petani merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan petani dipedesaan pada tahun tertentu dibandingkan dengan kondisi pada tahun dasar (Setiani *et al.*, 2007). Nilai Tukar Petani adalah salah satu indikator produksi untuk mengetahui tingkat

kesejahteraan petani, sebagai presentase dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (Karmiati, 2006).

Perkembangan Nilai Tukar Petani merupakan salah satu penentu tingkat pendapatan rill petani yang juga sering disebut sebagai indikator tingkat kesejahteraan petani (Simatupang, 1992), sehingga dengan menurunnya Nilai Tukar Petani dapat berpengaruh negatif terhadap pendapatan rill petani. Penelitian yang dilakukan tim Unpad (1981) bahwa dengan menurunnya nilai tukar hasil produksi pertanian dapat mempengaruhi daya beli masyarakat tani, sebaliknya semakin baik nilai nilai tukar komoditi pertanian maka semakin baik pula kedudukan pertanian terhadap industri dan pengaruh baik terhadap petani untuk meningkatkan produksinya sehingga swasembada beras dapat terjamin. Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Februari 2013 turun 0.81 persen dari 103.35 menjadi 102.51. Penurunan NTP ini disebabkan adanya penurunan indeks harga yang diterima petani dan kenaikan indeks harga yang dibayar petani. harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi atau pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya, harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Sedangkan harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang atau jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian (Ruauw, 2010)

Peranan sektor pertanian bagi perekonomian Jawa Timur sangat penting karena sektor pertanian memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi kesejahteraan perekonomian Jawa Timur, berbagai upaya telah dilakukan dan salah satunya yaitu dengan menggunakan Nilai Tukar Petani. Simatupang dan Maulana (2008) mengemukakan bahwa penanda kesejahteraan bagi rumahtangga tani praktis tidak ada sehingga NTP menjadi pilihan satu-satunya bagi pengamat pembangunan pertanian dalam menilai tingkat kesejahteraan petani, dengan demikian NTP merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. semakin tinggi NTP relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani. oleh



karena itu dibutuhkan suatu kajian pada Penelitian ini yang bertujuan mengetahui perkembangan nilai tukar petani dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi NTP. Kasus yang dibahas adalah kegiatan usaha tani di Provinsi Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penjelasan gambaran permasalahan tentang nilai tukar petani yang dipengaruhi oleh variabel sub sektor pertanian di Jawa Timur dapat ditarik permasalahan yang terkait dengan nilai tukar petani khususnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Permasalahan penulisan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar petani di Provinsi Jawa Timur bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait, seperti:

1. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan sebuah penelitian tentang analisis faktor-faktor peningkatan nilai tukar petani
2. Bagi daerah penelitian, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi nantinya dalam meningkatkan pembangunan dan kebijakan yang akan diterapkan pada daerahnya.